

Edukasi dan Demonstrasi dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di *Era New Normal*

Yuli Hartati¹, Imelda Telisa², Sartono³, Yulianto⁴, Manuntun Rotua⁵, Afriyana Siregar⁶, Ayu Meilina⁷

^{1,2,3,4,5,6}, Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang

¹yuli.hartati@poltekkespalembang.ac.id ²imeldatelia@poltekkespalembang.ac.id ³sartono@poltekkespalembang.ac.id
⁴yulianto@poltekkespalembang.ac.id ⁵manuntunrotua@gmail.com ⁶Afriyanasiregar@gmail.com ⁷ayumeilina17@gmail.com

Abstract

Corona Virus Disease-2019 or Covid-19 has been declared by WHO as a global pandemic. Disease not only causes death, but causes anxiety and concern in various sectors such as education, social, and causes substantial economic losses, are needed to prevent its transmission. Covid-19 cases are increasing, including vulnerable groups such as children. This problem will have a big impact in the future, it is necessary to provide counseling on how to prevent the transmission of Covid-19 and demonstrations in the form of assistance to parents in choosing food ingredients that can increase body immunity. Activity was carried out with teachers, parents and children at Palembang Orchid Kindergarten. The results of the counseling showed an increase in the knowledge and skills of parents about preventing the transmission of Covid-19 as well as the availability of personal protective equipment such as masks and hand sanitizers. Further assistance in processing food ingredients needs to be provided so that the target group does not get knowledge about food ingredients that can increase immunity, but has a better understanding of processing these foodstuffs only in providing healthy and nutritious menus for families as an effort to prevent of Covid-19.

Keywords: Covid-19, Education, Demonstration.

Abstrak

Corona Virus Disease- 2019 atau dikenal dengan istilah Covid-19 telah dinyatakan oleh WHO sebagai *global pandemic*. Penyakit ini tidak hanya menyebabkan kematian, tetapi juga menimbulkan kecemasan dan acaman di berbagai sektor seperti pendidikan, sosial, perdagangan dan menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, sehingga perlu upaya untuk pencegahan penularannya. Kasus Covid-19 semakin meningkat termasuk pada kelompok rentan seperti anak-anak. Mengingat masalah tersebut akan berdampak besar dikemudian hari, maka perlu adanya edukasi dalam bentuk penyuluhan mengenai cara pencegahan penularan covid-19 dan demonstrasi berupa pendampingan terhadap orang tua dalam memilih bahan makanan yang dapat meningkatkan imunitas tubuh. Kegiatan ini dilakukan bersama guru, orang tua dan anak-anak di TK Anggrek Palembang. Kegiatan ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua tentang pencegahan penularan Covid-19 serta tersedianya alat pelindung diri berupa masker dan *hand sanitizer*. Pendampingan lanjutan dalam mengolah bahan makanan perlu diadakan agar kelompok sasaran tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang bahan makanan yang dapat meningkatkan imunitas saja, tetapi lebih paham dalam pengolahan bahan makanan tersebut dalam penyediaan menu sehat dan bergizi bagi keluarga sebagai salah satu upaya dalam pencegahan penularan Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Edukasi, Demonstrasi.

1. Pendahuluan

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia[1].

Tanggal 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Tanggal 7 Januari 2020, Cina kemudian mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru corona virus (*corona virus disease* atau dikenal dengan Covid-19). Tanggal 30 Januari 2020 WHO kemudian menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ *Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC)[1]. Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan 3 Maret 2020, secara global dilaporkan 90.870 kasus konfirmasi di 72 negara dengan 3.112 kematian (CFR 3,4%)[2].

Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, nyeri tenggorokan, pilek, bersin dan sesak napas[3]. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara[4].

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi yaitu melalui cuci tangan secara teratur, menggunakan sabun atau *hand sanitizer*, menerapkan etika batuk dan bersin, serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin [3], [5]. Kasus Covid 19 di Sumatera Selatan dilaporkan sampai 17 Juni 2020 semakin meningkat yaitu sebanyak 1.502 orang termasuk diantaranya anak-anak. Anak-Anak, orang tua dan orang yang mempunyai penyakit kormobid merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit yang diakibatkan Covid-19[6].

Peningkatan angka kejadian Covid-19 dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan, kesadaran dan kemauan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan. Solusinya tenaga kesehatan dan instansi terkait harus mengadakan

penyuluhan, konseling maupun demonstrasi tentang Covid-19 dan pelaksanaan protokol kesehatan baik dirumah maupun saat berada diluar rumah. Saat ini belum ditemukan pengobatan yang tepat untuk penyakit ini. Tindakan pencegahan merupakan langkah yang sangat penting dalam upaya memutus mata rantai penularan Covid-19. Pencegahan dapat berupa sosialisasi protokol kesehatan dengan menerapkan 5M yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas[7].

Pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam mendasari perilaku orang tua dalam pencegahan Covid-19 terutama pada anak-anak.. Sehubungan dengan hal tersebut dipandang perlu untuk memberi dan menambahkan pengetahuan bagi orang tua untuk merubah perilaku agar dapat mencegah Covid-19 pada anak-anak TK Anggrek Palembang maka solusi yang akan digunakan untuk mengatasi rendahnya pengetahuan tersebut adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pencegahan Covid-19.

Mengingat hal tersebut perlu adanya penyuluhan dan demonstrasi tentang cara-cara pencegahan covid 19 pada kelompok rawan tersebut, khususnya anak-anak. Berdasarkan hal tersebut kegiatan pengabdian masyarakat ini akan melakukan penyuluhan dan demonstrasi tentang pencegahan covid 19 di TK Anggrek Palembang, mengingat proses pembelajaran tahun ajaran baru akan segera dimulai di *era new normal*.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode deskriptif, yaitu sebuah metode yang membuat gambaran mengenai situasi permasalahan yang ada, kemudian membuat rancangan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Jenis data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kelompok sasaran dan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan petunjuk teknis dari penanggulangan Covid-19[8].

Jenis pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa edukasi dan pendampingan pemberian makanan tambahan untuk anak balita wasting. Mitra dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah Puskesmas Kecamatan Sukarami Palembang. Lokasi kegiatan edukasi yaitu bertempat di TK Anggrek Palembang selama 1 hari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan guru dan orang tua murid TK Anggrek Palembang. Dalam pelaksanaannya diagendakan akan diikuti oleh 5 orang guru dan 25 orang tua murid.

Penyuluhan dalam kegiatan ini menggunakan media Laptop dan LCD Projector, kemudian leaflet yang akan dibagikan kepada guru dan orang tua murid. Sebelum dilakukan kegiatan akan dilakukan pretest, lalu dilakukan penyuluhan dibagikan leaflet terakhir akan dilakukan post test untuk melihat pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan guru dan orang tua murid dalam pemilihan bahan makanan untuk meningkatkan imunitas tubuh selama Covid-19.

Luaran kegiatan ini berupa buku saku bahan makanan untuk meningkatkan imunitas tubuh selama Covid-19.

3. Hasil dan Pembahasan

Edukasi dan Demonstrasi pencegahan penularan Covid-19 dilakukan melalui 4 (empat) tahapan, yaitu Pre-Test, Penyuluhan, Pendampingan dan Post-Test. Kegiatan Pre-Test bertujuan untuk menilai pengetahuan kelompok sasaran sebagai tolak ukur untuk melakukan penyuluhan terkait pencegahan penularan Covid-19[7]. Karakteristik sampel dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Sampel

No	Karakteristik	Kategori	Jumlah	
			n	%
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	3	10,0
		Perempuan	27	90,0
2	Umur	≤ 20 tahun	4	13,3
		> 20 tahun	26	86,7
3	Pendidikan	Menengah	20	66,7
		Tinggi	10	33,3
		Bekerja	20	66,7
4	Pekerjaan	Tidak Bekerja	10	33,3
		Sedang	19	63,3
5	Pendapatan keluarga	Tinggi	11	36,7

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa sebagian besar orang tua anak yang bersekolah di TK Anggrek Palembang berusia > 20 tahun memiliki pendidikan menengah dengan pendapatan keluarga sedang.

Penyuluhan ini sangat efektif dilakukan kepada kelompok sasaran untuk menambah pengetahuan dan pemahaman untuk membentuk sikap dan perilaku hidup sehat dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan [7].

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan kegiatan pre-test dan diakhiri dengan Post-Test. Pre-Test untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua sebelum dilakukan edukasi dan demonstrasi. Akhir kegiatan dilakukan evaluasi dalam bentuk Post-Test untuk menilai pemahaman dan keefektifan dari edukasi dan demonstrasi yang diberikan. Kegiatan penyuluhan dilakukan setelah dilakukan pre-test. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab dengan materi mengenai

Pengertian, Penyebab dan Cara Pencegahan Covid-19. Tingkat pengetahuan sampel dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Sampel Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

No	Tingkat Pengetahuan	Sebelum (Pre-Test)		Sesudah (Post-Test)	
		n	%	n	%
1	Baik	18	60	25	83,3
2	Kurang	12	40	5	16,7
Jumlah		30	100	30	100

Tabel 2. menunjukkan hasil bahwa sebanyak 40% sampel memiliki pengetahuan kurang. Penyuluhan dan demonstrasi yang dilakukan dapat mengubah tingkat pengetahuan kelompok sasaran yaitu meningkat menjadi 83,3 % menjadi baik.

Setelah dilakukan edukasi berupa penyuluhan, selanjutnya kelompok sasaran diberikan pendampingan untuk praktik memilih secara langsung bahan makanan untuk meningkatkan imunitas tubuh selama covid 19. Pendampingan dilakukan selama 2 kali kunjungan di TK Anggrek Palembang. Dampak dari penyuluhan dan pendampingan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Keterampilan Kelompok Sasaran Setelah dilakukan Penyuluhan dan Pendampingan

No	Keterampilan	Sebelum (Pre-Test)		Sesudah (Post-Test)	
		n	%	n	%
1	Terampil	8	26,7	25	83,3
2	Kurang Terampil	22	73,3	5	16,7
Jumlah		30	100	30	100

Tabel 3. terlihat bahwa keterampilan kelompok sasaran meningkat setelah dilakukan penyuluhan dan pendampingan, sebelumnya jumlah sasaran yang kurang terampil tergolong banyak yaitu 73,3%. Setelah pendampingan, keterampilan pada kelompok sasaran meningkat menjadi 83,3%. Penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan tidak hanya mengubah tingkat pengetahuan, tetapi juga dapat menambah keterampilan dari kelompok sasaran.

Saat pandemi ini *mindset* yang berkembang di tengah masyarakat yaitu konsumsi makanan yang lebih berorientasi pada makanan siap jadi untuk mengurangi mobilitas keluar rumah karena takut terpapar virus Covid-19. Penyuluhan dan pendampingan ini diharapkan dapat mengubah *mindset* tersebut, agar masyarakat kembali mengkonsumsi bahan makanan yang ada di pasaran dan mengolahnya dengan cara yang tepat. Agar permintaan terhadap komoditi pangan kembali meningkat dan perekonomian kembali membaik. Kegiatan di luar ruangan tidak akan menimbulkan masalah asalkan tetap menerapkan protokol kesehatan[9].



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat bersama Kepala Sekolah TK. Anggrek Palembang



Gambar 2. Demonstrasi Pemilihan Bahan Makanan bersama Orang Tua Siswa

Penyuluhan dan demonstrasi yang dilakukan berdampak pada peningkatan pengetahuan orang tua dalam pencegahan penularan Covid-19 dan meningkatkan keterampilan ibu dalam memilih bahan makanan yang dapat meningkatkan imunitas tubuh. Kelanjutan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan peran serta keluarga untuk terus menerapkan pengetahuan dan keterampilan mengenai protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19 dan peran serta guru TK Anggrek Palembang untuk terus mengingatkan anak-anak untuk terus menerapkan protokol kesehatan saat berada di sekolah[10].

4. Kesimpulan

Edukasi dan demonstrasi berupa penyuluhan dan pendampingan terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok sasaran dalam memilih bahan makanan untuk meningkatkan imunitas tubuh selama Covid 19. Perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan dalam mengolah bahan makanan agar kelompok sasaran lebih paham dalam

penyediaan menu makan sehat dan bergizi yang dapat meningkatkan imunitas keluarga.

Daftar Rujukan

- [1] Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)," *MenKes/413/2020*, vol. 2019, p. 207, 2020.
- [2] Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, "Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [3] Satuan Tugas COVID-19 dan Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia, "Panduan Klinis Tata Laksana COVID-19 Pada Anak," *Indones. Pediatr. Soc.*, vol. 3, pp. 8–11, 2020, [Online]. Available: <https://www.papdi.or.id/pdfs/983/BukuPedomanTatalaksanaCOVID-195OPEdisi32020.pdf>
- [4] Yuliana, "Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur," *Wellness Heal. Mag.*, vol. 2, no. 1, pp. 187–192, 2020, doi: 10.30604/well.95212020.
- [5] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi COVID-19," *Kemntrian Kesehat. Republik Indones.*, p. 75, 2020, [Online]. Available: https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/Coronavirus/DOKUMEN_RESMI_Pedoman_Kesiapsiagaan_nCoV_Indonesia_28Jan2020.pdf
- [6] UNICEF, "COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia Agenda Tindakan untuk Mengatasi Tantangan Sosial Ekonomi," *J. Educ. psychology Couns.*, vol. 2, no. April, pp. 1–12, 2020, [Online]. Available: www.unicef.org
- [7] Damanik D.W and Saragih. J, "Konseling Tentang Covid-19 Dan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Dengan 5M," *J. Pustaka Mitra*, vol. 1, no. 1, pp. 15–18, 2021, [Online]. Available:<https://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakamitra>
- [8] Rachman A.A, Rachmawati R, Lizwaril R, Dianita M, and Barus I.S.L, "Pendampingan Penyusunan Anggaran Harga Pokok Produksi Bantal Bayi Pada Babyfynn Sass Bandung," *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, vol. 2, no. 1, pp. 23–29, 2022, doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v2i1.117.
- [9] Erwin K, "Penurunan Kesejahteraan Akibat Covid-19," *J. Pustaka Mitra*, vol. 1, no. 2, pp. 60–67, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakamitra/article/view/44>
- [10] Arini L, Syarli S, Putri Y.D, and Novia R, "Edukasi Etika Batuk dan Bersin Yang Benar Pada Penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Buntung Batam," *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, vol. 1, no. 2, pp. 78–80, 2021.